

**REINTERPRETASI BUNGA MAWAR DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

AJENG HESTI SAWITRI

NIM 1913001021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**REINTERPRETASI BUNGA MAWAR DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**AJENG HESTI SAWITRI
NIM 1913001021**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni
2025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

REINTERPRETASI BUNGA MAWAR DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS oleh Ajeng Hesti Sawitri, NIM 1913001021, Program Studi S1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Satrio Hari Wicaksono S.Sn., M.Sn

NIP. 19860615 201212 1 002 /NIDN. 0415068602

Pembimbing II/ Penguji II

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 004 /NIDN. 0009087504

Cognate/ Anggota

Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NIP. 19800708 200604 1 002 /NIDN. 0008068007

Koordinator Program Studi Seni Murni

Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 19790412 200604 2 001 /NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan

Satrio Hari Wicaksono S.Sn., M.Sn

NIP. 19860615 201212 1 002 /NIDN. 0415068602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP-19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Hesti Sawitri

NIM : 1913001021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain Institut Seni Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : Reinterpretasi Bunga Mawar Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis

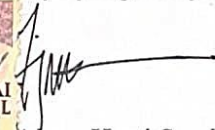
Menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis Tugas Akhir yang berjudul Reinterpretasi Bunga Mawar Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Saya yang menyatakan




Ajeng Hesti Sawitri
NIM 1913001021

MOTTO

“I do not forget, I learn and move forward”

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat,
lingkungan sekitar dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “REINTERPRETASI BUNGA MAWAR DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S-1 dalam bidang Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak hambatan selama proses menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini, namun berkat kehendak-Nya lah penulis berhasil menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis juga banyak mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu ucapan terimakasih penulis tujukan untuk:

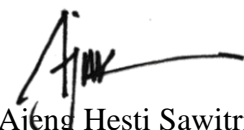
1. Bapak Satrio Hari Wicaksono S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas bimbingan serta kesediaan dalam memberikan waktu dan memberikan masukan selama proses penyelesaian penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan serta kesabarannya dalam memberikan masukan selama proses penyelesaian penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku *Cognate* atas segala saran dan masukan dalam proses penyusunan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum, selaku dosen wali dalam perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Seni Murni yang telah membantu penulis menambah dan mendapatkan banyak wawasan selama perkuliahan.
6. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis.
9. Kedua orang tua yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan senantiasa selalu membantu dan mendoakan kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan, sehingga penulis sampai pada titik ini.

10. Anwar Pramono, Cici Marlana Firdaus, Tiwi Damayanti, Maskur, Ikhsan Adi, selaku kakak dan adik, serta Maryam dan Hanan keponakan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
11. Seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta masukkan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
12. Harsa Nufael Alfauzie, Alma, Baim, Farah, Cio, Celin serta keluarga yang baru penulis temui di kota ini. Terimakasih telah menerima penulis dengan sangat baik, serta telah memberikan banyak semangat dan motivasi.
13. Kepada seseorang yang pernah bersama saya, terimakasih untuk patah hati yang diberikan pada saat proses penyusunan Tugas Akhir yang sekarang bisa menjadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan bahwa anda menjadi salah satu alasan saya untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.
14. Nastiti anindita lukiswati dan ayu puryanti serta teman teman pejuang sarjana seni (S.Sn) dalam penyelesaian Tugas Akhir yang selalu menyemangati dan mendukung satu sama lain serta memberikan banyak masukan.
15. Keluarga besar Seni Murni angkatan 2019, yang telah memberikan banyak ilmu serta pelajaran mengenai persahabatan dan solidaritas kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan Tugas Akhir ini di masa yang akan datang. Diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Saya yang menyatakan


Ajeng Hesti Sawitri
NIM 1913001021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	14
C. Referensi Penciptaan Karya	22
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	26
A. Bahan	26
B. Alat	30
C. Teknik	34
D. Tahap Pembentukan	35
BAB IV TINJAUAN KARYA	39
BAB V PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar Referensi

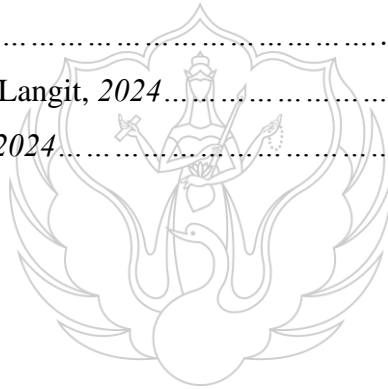
Gambar 2.1 Mawar merah.....	15
Gambar 2.2 Mawar Merah muda	16
Gambar 2.3 Mawar Putih	16
Gambar 2.4 Mawar Kuning.....	17
Gambar 2.5 Mawar <i>peach</i>	17
Gambar 2.6 Mawar Biru	18
Gambar 2.7 Mawar <i>orange</i>	19
Gambar 2.8 Salvador Dali, " <i>Meditatif Rose</i> "	22
Gambar 2.9 William D. Higginson, " <i>Miss Rose</i> "	23
Gambar 2.10 <i>Summer solstice</i> , 2019.....	24
Gambar 2.11 Karya perbandingan	25

Alat dan Bahan

Gambar 3.1 Kanvas	26
Gambar 3.2 Cat akrilik.....	27
Gambar 3.3 Amplas	28
Gambar 3.4 <i>Varnish</i>	29
Gambar 3.5 Kuas.....	30
Gambar 3.6 Palet.....	32
Gambar 3.7 <i>Guntaker</i>	33
Gambar 3.8 <i>Canvas piler</i>	33
Gambar 3.9 Berkunjung kepameran	36
Gambar 3.10 Setangkai mawar	37

Foto Karya

Gambar 4.1 Indah Namun Fana, 2024.....	40
Gambar 4.2 <i>Trapped In Beauty</i> , 2024.....	42
Gambar 4.3 <i>Symphony of The Rose</i> , 2024.....	44
Gambar 4.4 <i>Blooming From the Footsteps</i> , 2024	46
Gambar 4.5 <i>Death is Not The End</i> , 2024	48
Gambar 4.6 <i>The Watchful Bloom</i> , 2024	50
Gambar 4.7 <i>Cradled by Existence</i> , 2024.....	52
Gambar 4.8 <i>The Book</i> , 2024.....	54
Gambar 4.9 Pelelehan Asa, 2024.....	56
Gambar 4.10 <i>Growing in Limited Space</i> , 2024.....	58
Gambar 4.11 Mawar berduri, \2024.....	60
Gambar 4.12 Kesendirian, 2024.....	62
Gambar 4.13 Madu, 2024.....	64
Gambar 4.14 Menggapai Langit, 2024.....	66
Gambar 4.15 <i>Reflection</i> , 2024.....	68



LAMPIRAN

A. Data Diri Mahasiswa.....	74
B. Foto Poster Pameran	76
C. Foto Dokumentasi Pameran	77
D. Katalog Pameran	80



ABSTRAK

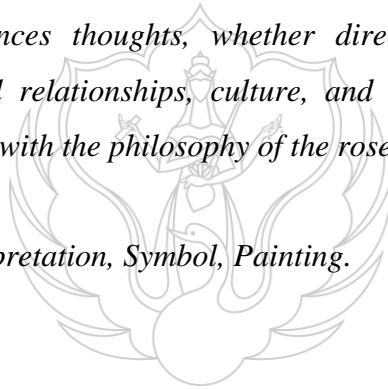
Seni dan alam memiliki keterkaitan yang erat sebagai sumber referensi awal menciptakan sebuah karya seni lukis, selain menjadi referensi seni juga menjadi reinterpetasi untuk menyampaikan makna, emosi, atau ide melalui simbol-simbol di dalamnya. Hubungan seni dan alam menjadikan acuan penulis membuat karya seni berdasarkan yang ada di lingkungan penulis, dan memilih elemen alam yaitu bunga mawar. Bunga mawar dengan segala keindahan dan kompleksitasnya bisa menjadi sebuah simbol perjalanan hidup manusia. Mawar menggambarkan suatu siklus kehidupan meliputi tunas, mekar dan layu, seperti halnya manusia mengalami kelahiran, pertumbuhan juga akhir kematian. Dalam simbol bunga mawar terdapat perjalanan hidup yang harmoni meliputi kelembutan, keindahan saat tumbuh yang disimbolkan dengan kelembutan kelopak mawar, dan kerasnya hidup dengan simbol duri yang terus tumbuh pada tangkainya. Proses munculnya ide penciptaan seni lukis ini berawal dari lingkungan yang mempengaruhi pemikiran baik secara langsung maupun tidak, pengaruh tersebut berupa hubungan sosial, budaya, serta keyakinan yang penulis kembangkan sejalan dengan filosofi bunga mawar.

Kata kunci: Mawar, Reinterpretasi, Simbol, Seni Lukis.

ABSTRACT

Art and nature have a close relationship, serving as the primary reference in creating a painting. Beyond serving as artistic inspiration, nature also becomes a reinterpretation to convey meaning, emotion, or ideas through its symbols. The relationship between art and nature inspired the author to create an artwork based on their surrounding environment, with the chosen natural element being the rose. The rose, with all its beauty and complexity, can symbolize the journey of human life. The rose illustrates the cycle of life, including budding, blooming, and wilting, similar to how humans experience birth, growth, and ultimately, death. The symbolism within the rose reflects a harmonious journey of life: the softness of the petals symbolizes the gentleness of growth, while the thorns represent the challenges and hardships of life. The idea for this painting arose from an environment that influences thoughts, whether directly or indirectly. These influences include social relationships, culture, and beliefs, which the author developed in accordance with the philosophy of the rose.

Keywords: *Rose, Reinterpretation, Symbol, Painting.*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga mawar merupakan bunga universal yang dapat dijumpai di seluruh dunia. Dijuluki sebagai *prince of flower* karena keindahan keanggunan serta keharumannya menjadikan bunga mawar sebagai ratu dari semua bunga. Bunga mawar merupakan tanaman hias yang paling populer di antara puluhan ribu jenis tanaman hias lainnya. Bentuk dan aromanya yang dapat dikenali, dengan kelopak bunga yang berwarna cerah serta harum. Bunga mawar yang tidak diragukan lagi menjadi bunga terbaik di antara semua bunga.

Bunga mawar merupakan salah satu bunga yang kental dengan unsur romantisme dan memiliki berbagai macam arti dan jenis. Jika ditinjau kembali bunga mawar banyak dipakai di kehidupan sehari-hari misalnya digunakan dalam acara ritual atau kegiatan tradisional, sebagai ungkapan cinta, bahkan di era modernsekarang bunga mawar diekstrak untuk dijadikan sebagai produk kecantikan. Dengan demikian, bunga mawar memiliki banyak makna, di antaranya sebagai lambang cinta kasih, keindahan, rasa hormat, keremajaan, rasa suka-cita dan duka-cita.

Bunga mawar, selama berabad-abad telah menjadi motif yang kaya makna dalam seni lukis. Penggambaran tradisional bunga mawar seringkali terkait dengan simbol kecantikan, cinta, atau romantisme. Namun, dalam era kontemporer ini, seniman-seniman cenderung mencari cara baru untuk menyampaikan makna dan mengungkapkan kreativitas melalui reinterpretasi objek klasik seperti bunga mawar.

Dalam tradisi seni, penggambaran bunga mawar telah diwujudkan dalam berbagai gaya, mulai dari lukisan realis hingga ekspresionis. Namun, di tengah dinamika zaman modern, kebutuhan untuk menyampaikan pesan yang lebih kompleks atau menanggapi isu-isu kontemporer mendorong penulis untuk merefleksikan ulang penggambaran bunga mawar. Reinterpretasi bunga mawar dalam seni lukis menjadi suatu eksplorasi yang menarik karena melibatkan kreativitas dalam merefleksikan makna dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat modern.

Dalam realitas kehidupan, penulis memiliki pengalaman yang berkesan dengan bunga mawar. Berawal dari orang tua yang hobi menanam tanaman hias di halaman rumah, hingga ada satu tanaman yang saat itu sedang mekar di halaman rumah yang benar-benar menarik perhatian penulis, yaitu bunga mawar. Karena keindahan warna serta susunan setiap kelopaknya yang khas membuat seakan terpana ketika melihatnya, menimbulkan perasaan kagum terhadap keindahan dan keharuman bunga mawar yang menawan dan menjadi momen pertama kali penulis melihat, menyentuh, dan mencium aroma bunga mawar dari dekat. Sejak saat itu penulis mulai menyukai bunga mawar, hingga ada satu momen seseorang memberikan buket bunga mawar merah kepada penulis, sebagai simbol pernyataan perasaannya. Momen tersebut menjadi momen yang sangat berkesan dan menyentuh, dan bagi penulis sendiri, Setiap warna kelopak bunga mawar dapat mempengaruhi kesenangan, memberikan energi, tekanan dalam tubuh dan juga menenangkan. Setiap warna yang dimiliki juga mengandung filosofi dan arti yang beragam. Tidak hanya warnanya saja susunan setiap kelopak bunga mawar yang khas membuat penikmatnya tidak bosan untuk melihatnya.

Bunga mawar memiliki berbagai macam karakteristik bentuk, warna, ukuran, serta fungsinya dalam kehidupan manusia. Berbagai karakteristik bunga mawar tersebut memberikan inspirasi kepada penulis untuk menjadikan bunga mawar sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis. Tugas akhir ini bertujuan untuk menginterpretasi ulang bunga mawar dengan pendekatan yang segar dan inovatif. Bunga mawar, umumnya dijadikan sebagai simbol keindahan dan romantisme, namun dalam tugas akhir ini penulis memaknai ulang bunga mawar dengan tidak hanya sebagai simbol romantisme tetapi juga sebagai pembawa pesan-pesan yang lebih mendalam tentang makna kehidupan. Dalam menginterpretasi ulang bunga mawar menggunakan teknik surealisme dan eksperimen visual lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan sebuah karya seni yang mengundang penonton untuk merenung dan menyelami makna-makna yang tersembunyi dibalik keindahan yang konvensional dari bunga mawar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa bunga mawar dipilih menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni lukis?
2. Gagasan apa saja yang akan disampaikan melalui reinterpretasi bunga mawar?
3. Bagaimana visualisasi reinterpretasi bunga mawar dalam karya seni lukis?

C. Tujuan penciptaan

Adapun tujuan-tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bunga mawar sebagai ide dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Sebagai representasi gagasan dalam objek bunga mawar
3. Untuk mengkreasikan karakteristik simbolik bunga mawar sebagai objek penciptaan seni lukis.

D. Manfaat

1. Meningkatkan kemampuan kreativitas dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Melengkapi kebutuhan akan seni lukis dalam masyarakat, maupun pada kalangan akademik, sebagai referensi atau acuan dalam berkarya.
3. Memberikan sumbangan tentang seni Lukis dan sumber pengetahuan.

E. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesalahan dalam pengertian judul, maka perlu adanya penjelasan mengenai tema yang diangkat “REINTERPRETASI BUNGA MAWAR DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” sebagai berikut:

a. Reinterpretasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke lima (2014:1384), arti kata reinterpretasi adalah penafsiran kembali (ulang). Arti lainnya dari reinterpretasi adalah proses, perbuatan menafsirkan kembali terhadap interpretasi yang sudah ada.

b. Bunga Mawar

Mawar merupakan tanaman bunga hias berupa herba dengan batang berduri. Mawar yang dikenal nama bunga ros atau Ratu Bunga merupakan simbol atau lambang kehidupan religi dalam peradaban manusia. Mawar berasal dari dataran Cina, Timur Tengah dan Eropa Timur. Dalam perkembangannya, menyebar luas di daerah-daerah beriklim dingin (sub-tropis) dan panas (tropis).

Dalam sistematika tumbuhan (taksonomi), mawar diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Sub Divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Rosanales
Famili	: Rosaceae
Genus	: Rosa
Spesies	: <i>Rosa damascene Mill.</i> , <i>R. multiflora Thunb.</i> , <i>R. hybrida Hort.</i> , dan lain-Lain.

Mawar adalah tumbuhan perdu, pohonnya berduri, bunganya berbau harum dan berwarna indah, terdiri atas daun bunga yang bersusun, mempunyai ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua dan lain-lain (<http://repository.umy.ac.id>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2024 pukul 10.50 WIB).

c. Penciptaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. Penciptaan merupakan proses dalam pembuatan suatu hal baru yang sebelumnya belum pernah ada ataupun yang sudah ada namun dibuat dengan inovasi lebih baru. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>, diakses pada tanggal 7 Januari 2025 pukul 23.01 WIB)

d. Seni Lukis

Seni lukis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke lima (2014:1517), adalah seni mengenai gambar-menggambar dan lukis-melukis. Jadi Penciptaan Karya seni lukis adalah proses pembuatan atau menciptakan suatu hal baru yang dikerjakan dengan cara menggambar atau melukis yang berbentuk dua dimensi yang diwujudkan dalam bidang seperti kanvas, papan, kertas, dan lainnya. Karya dari seni lukis ini disebut dengan lukisan.

Berdasarkan penjelasan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa judul yang diangkat memiliki makna penafsiran kembali terhadap interpretasi bunga mawar yang diwujudkan dalam proses penciptaan karya seni lukis.